

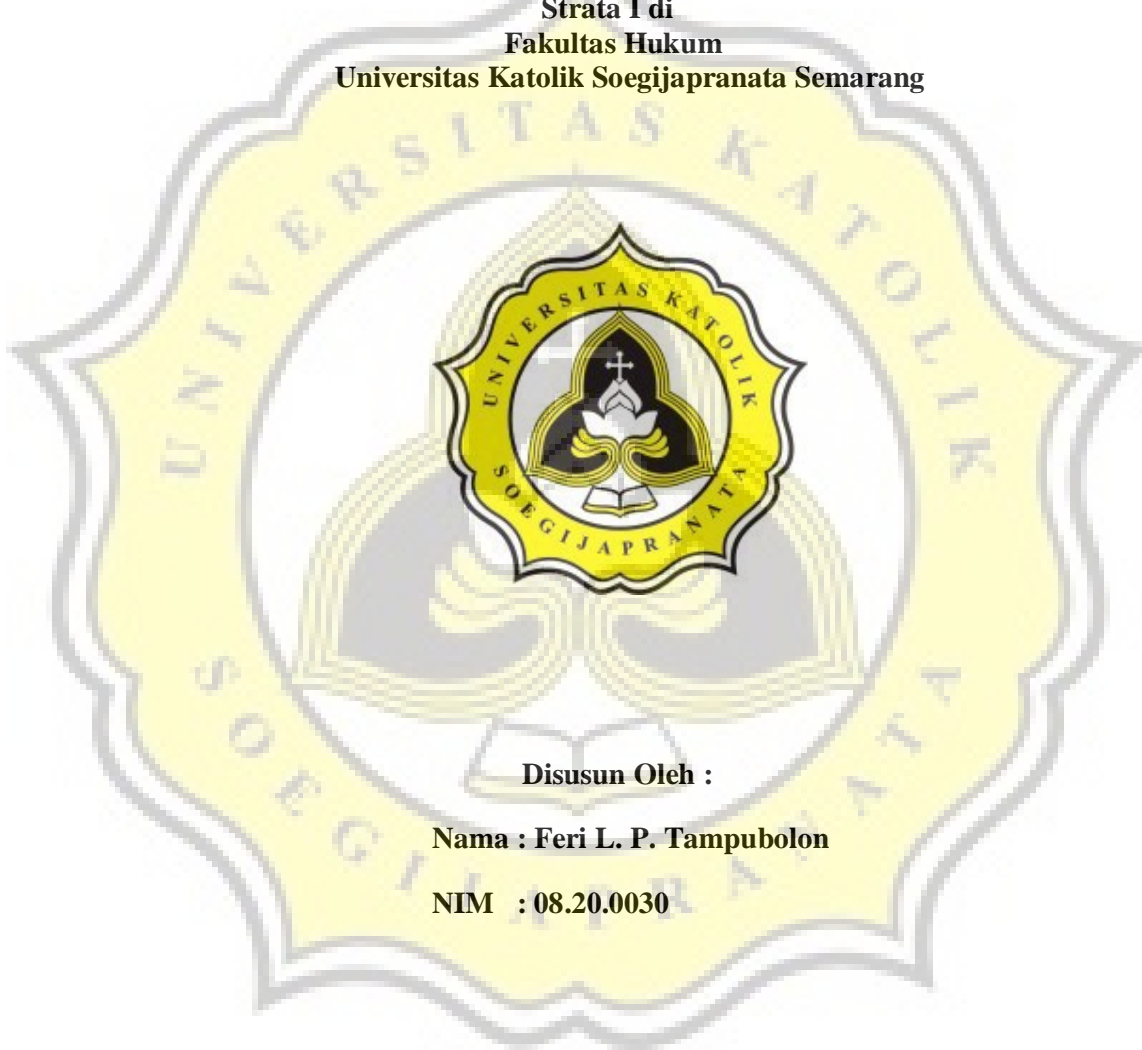
**PROSES PEMERIKSAAN TERHADAP ISTRI SEBAGAI  
KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA  
(STUDI KASUS POLRESTABES SEMARANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program  
Strata I di**

**Fakultas Hukum**

**Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Feri L. P. Tampubolon**

**NIM : 08.20.0030**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PROSES PEMERIKSAAN TERHADAP ISTRI SEBAGAI  
KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA  
(STUDI KASUS POLRESTABES SEMARANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program  
Strata I di  
Fakultas Hukum  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Feri L. P. Tampubolon**

**NIM : 08.20.0030**

**Semarang, 4 Maret 2013**

**Disetujui Oleh :**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**(Petrus Soerjonowinoto, SH., M.Hum)**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2013**

## PENGESAHAN

Skripsi Disusun Oleh :

FERI L. P. TAMPUBOLON

NIM. 08.20.0030

Dipertahankan di depan Penguji

Pada Tanggal .....

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Petrus Soerjonowinoto, SH., M.Hum (.....)
2. Dr. Marcella Erwina S. SH.CN.M. Hum (.....)
3. V. Hadiyono, SH. M. Hum (.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Strata I Sarjana Ilmu Hukum

Pada Tanggal :

Resti Nurhayati, S.H, M.Hum

Dekan Fakultas Hukum Soegijapranata

## ABSTRAK

Kekerasan terhadap istri sudah cukup lama menjadi perhatian di Indonesia. Mengingat bahwa angka kekerasan terhadap istri lebih tinggi dibandingkan kekerasan terhadap suami, dapat dilihat bahwa lemahnya posisi seorang istri dihadapan suami sehingga menjadi korban dari tindak kekerasan dalam rumah tangga. Pada dasarnya kasus kekerasan dalam rumah tangga merupakan delik aduan, yang baru dapat dituntut apabila telah terjadi terlebih dahulu adanya laporan dari pihak yang dirugikan. Oleh sebab itu bagi penegak hukum untuk mengetahui apakah dalam satu keluarga telah terjadi suatu kekerasan yang dilakukan suami terhadap istri.

Adapun permasalahan yang diambil, yaitu : apa yang menjadi latar belakang istri menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga, bagaimana proses pemeriksaan terhadap istri sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga di Polrestabes Semarang, hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pemeriksaan dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga di Polrestabes Semarang. Tujuan dari permasalahan ini untuk mengetahui latar belakang istri menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga, untuk mengetahui proses pemeriksaan istri sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga di Polrestabes Semarang dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pemeriksaan terhadap istri sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga di Polrestabes Semarang.

Begitu juga penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan wawancara terhadap dua penegak hukum yang dibutuhkan guna membantu dalam penulisan.

Hasil penelitian dari permasalahan di Unit PPA Polrestabes Semarang yaitu, istri yang menjadi korban diakibatkan karena rentannya istri dihadapan suami, proses pemeriksaan istri sebagai Korban yang dilkakukan di Polrestabes Semarang yaitu korban melapor, pemeriksaan korban, pemanggilan pelaku, pemeriksaan pelaku, mediasi dan pelimpahan perkara ke kejaksaan (P21), hambatan yang terjadi dalam proses pemeriksaan istri sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga diakibatkan karena dua 2 (dua) faktor yaitu, faktor internal, dan faktor hambatan eksternal.

Kesimpulan yang diambil adalah kekerasan yang terjadi akibat karena adanya perselingkuhan dan hutang piutang dalam keluarga, tersedianya jalur mediasi yang diberikan oleh pihak kepolisian, terdapat dua hambatan yaitu hambatan internal dan hambatanm eksternal. Adapun saran penulis yang diberikan penulis yaitu kasus kekerasan dapat berkurang dengan suatu adanya komunikasi dan sikap saling hormat dan menghormati antara suami dan istri, melakukan penyuluhan ke tiap-tiap kelurahan mengenai bahaya dan sanksi kekerasan dalam rumah tangga, dan mengenai profesionalisme penegak hukum harus di benahi dengan adanya penambahan personil penyidik Unit PPA Polrestabes Semarang.

**Kata kunci : Istri, Korban, Kekerasan dalam Rumah Tangga, Pemeriksaan**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- **Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. (Filippi 4 :13).**
- **Tugas kita bukanlah melihat yang samar-samar dikejauhan, tetapi mengerjakan yang sudah ada di depan mata. (Tony Buzan)**



### PERSEMBAHAN

1. **Kepada Tuhan Yang Maha Esa.**
2. **Kedua orang tuaku Likson Tampubolon dan Rusliana Br Marpaung.**
3. **Abangku Firman Lundu Tampubolon dan Adikku Firdaus Hamonangan Tampubolon.**
4. **Teman-teman Fakultas Hukum Angkatan 2008.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, rahmat, kasih, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PROSES PEMERIKSAAN TERHADAP ISTRI SEBAGAI KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (STUDI KASUS POLRESTABES SEMARANG)”**. Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata I Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Tujuan dan kegunaan penelitian penyusunan skripsi tersebut adalah Untuk mengetahui latar belakang istri menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga serta mendapatkan keterangan yang jelas mengenai proses pemeriksaan istri sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga dan mengetahui hambatan-hambatan apa yang timbul dalam proses pemeriksaan istri sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga.

Penulis ingin memeberikan sebuah karya tulis tentang proses pemeriksaan terhadap istri sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga di wilayah hukum Kota Semarang. Masih disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, untuk itu sangat diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca.

Selanjutnya dalam rangka penyelesaian skripsi ini penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Yohanes Budi Widianarko, M.Sc, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Resti Nurhayati, SH., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Bapak Petrus Soerjonowinoto, SH.,M.Hum, selaku dosen pembimbing utama dan pendamping yang telah dengan sabar memberikan petunjuk serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Tata Usaha khususnya untuk mbak Rini dan Mas Bowo Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata, Mas Sabar (yang telah dipindah tugaskan di TU Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata) yang telah mengasuh dan memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah.
5. Bapak Dony Setiawan, S.I.K, MH, selaku Wakapolrestabes Semarang yang telah memberikan izin penelitian skripsi penulis.
6. Kepala bagian Unit Perlindungan Perempuan dan Anak yang telah memberikan datanya guna keperluan bahan skripsi.
7. Brigadir Mungki Kristiarsi, SSos dan Briptu Septri Kartikawati selaku anggota Unit PPA Polrestabes Semarang yang telah memberikan datanya guna keperluan skripsi.
8. Tulang Willer Napitupulu dan Erik Darwin Napitupulu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

9. Papah dan Mamah, Abangku dan adikku yang telah memberi dorongan dan doa restu baik moral maupun material selama ini kepada penulis.
10. Seluruh anggota Paduan Suara Gratia yang telah menemani penulis dari masuk kuliah dan pelatih Mas Bagus yang penuh Inspirasi.
11. Tiarlin Lavida Rahel S.R.Tampubolon, S.ST , Hendrik Manik, S.E, Markus Runding Pakpahan, S.H, Nikolas Tobing, S.H, Ricardo Anton Manalu, S.E, Felix S.E, Adi S.T, Perdana Samosir, S.H, Bernadus Gunawan S.H, Aryo S.E, Nicholas Angga, S.Psi, Andriyanto, S.H, , Priyanti Kurniawati, S.H, Hakim Mulatua Tanjung, S.H, Ojak Situmeang, S.H, Eris Sanjaya, S.H, Saut Xaverius S.H, Gina Rita Cahaya, Elizabeth Ocha mboeik, Fandi Kevin, Bernadeth Intan H.P, Aragani R.H, Rezky Octaviana Siregar yang telah memberi dorongan, membantu baik moral maupun material selama ini kepada penulis, serta memberikan masukan-masukannya. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari keterbatasan yang dimiliki tidak terlepas dari segala kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya masukan dari berbagai pihak dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 4 Maret 2013

Penulis

(Feri Lukman Pandapotan Tampubolon)



## DAFTAR ISI

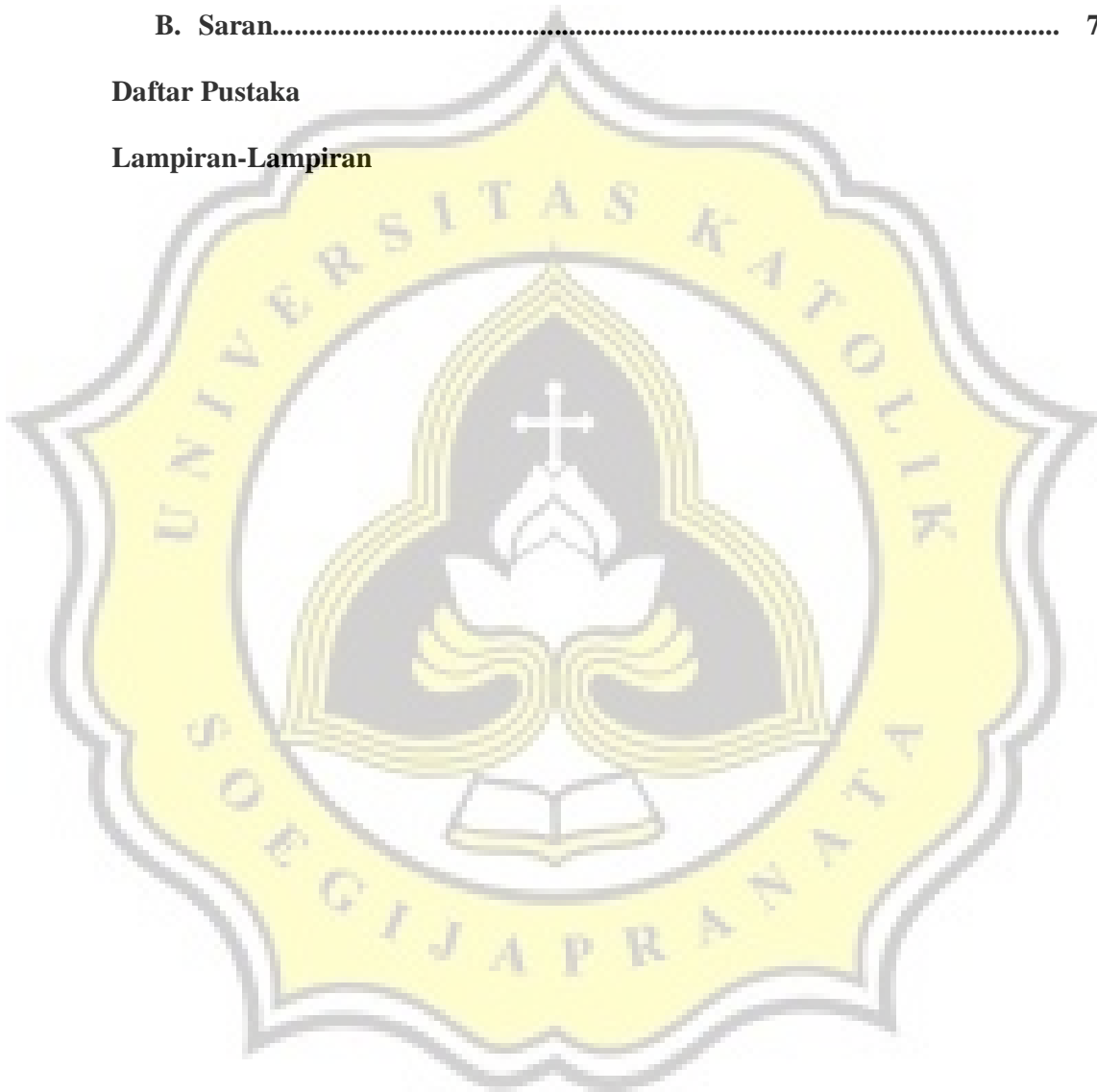
<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto dan Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel Dan Skema.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Perumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Metoda Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
<b>A. Tinjauan Umum Tentang Proses Pemeriksaan.....</b>	<b>15</b>
<b>1. Pengertian Proses.....</b>	<b>15</b>
<b>2. Pengertian Pemeriksaan Perkara Pidana.....</b>	<b>15</b>
<b>3. Tujuan Proses Pemeriksaaan.....</b>	<b>16</b>
<b>4. Tata Cara Urutan Pemeriksaan.....</b>	<b>16</b>

<b>B. Tinjauan Umum Tentang Suami Dan Istri.....</b>	<b>19</b>
1. Suami.....	20
2. Istri.....	20
3. Hak Dan Kewajiban Suami Dan Istri.....	21
<b>C. Tinjauan Umum Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Korban.....	22
2. Hak Dan Kewajiban Korban.....	23
3. Perlindungan Hukum Bagi Korban.....	24
4. Pengertian Kekerasan.....	25
5. Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	26
<b>BAB III HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
<b>A. Latar Belakang Istri Menjadi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....</b>	<b>28</b>
1. Realita Kasus Kekerasan Terhadap Istri Dalam Rumah Tangga di Unit PPA Polrestabes Semarang.....	28
2. Latar Belakang Istri Menjadi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....	34
<b>B. Proses Pemeriksaan Terhadap Isrti Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....</b>	<b>42</b>
<b>C. Hambatan-Hambatan Yang Terjadi Dalam Proses Pemeriksaan Terhadap Istri Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....</b>	<b>62</b>

<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>70</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>71</b>

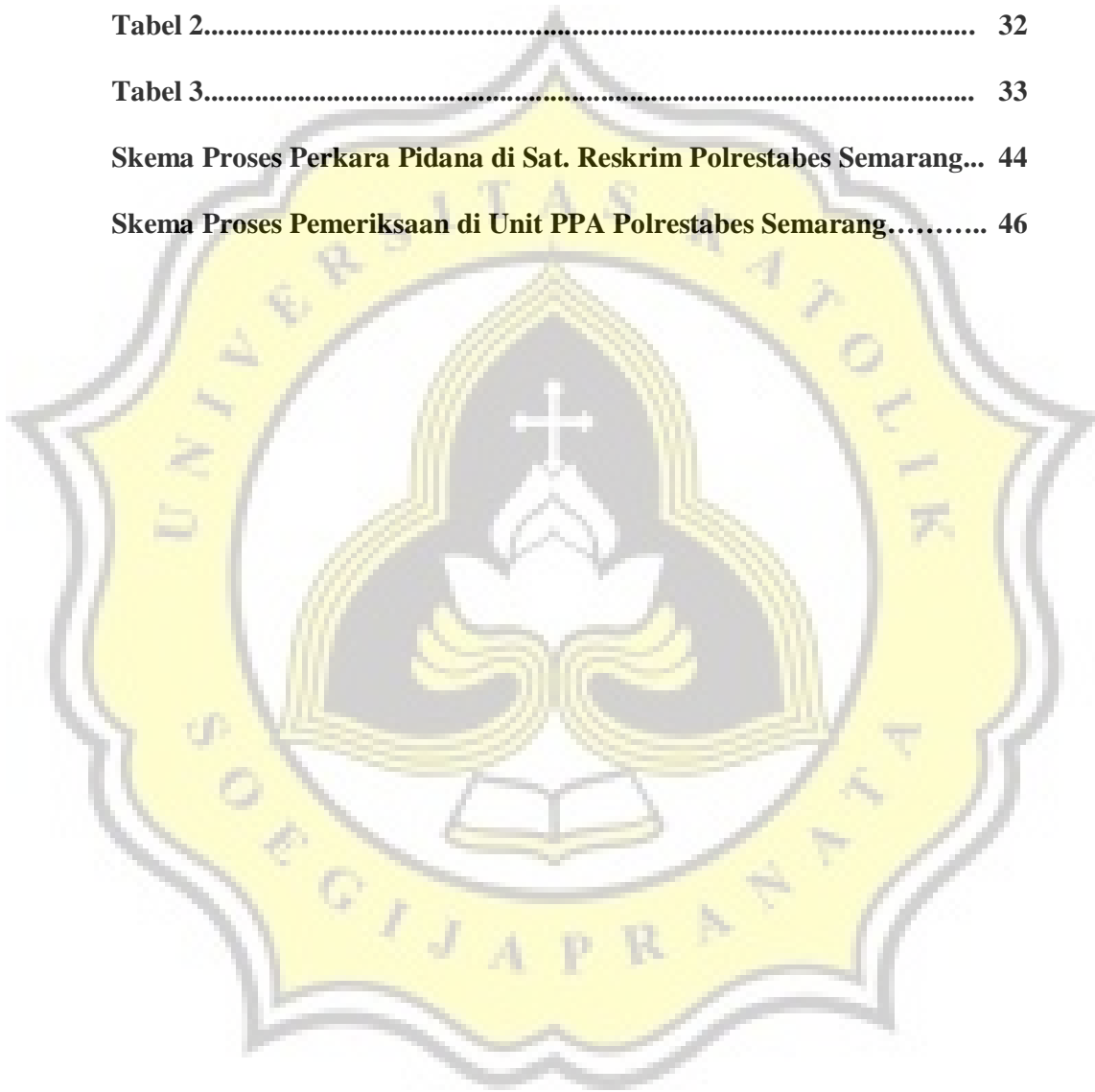
**Daftar Pustaka**

**Lampiran-Lampiran**



## DAFTAR TABEL DAN SKEMA

<b>Tabel 1.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 2.....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3.....</b>	<b>33</b>
<b>Skema Proses Perkara Pidana di Sat. Reskrim Polrestabes Semarang...</b>	<b>44</b>
<b>Skema Proses Pemeriksaan di Unit PPA Polrestabes Semarang.....</b>	<b>46</b>



## LAMPIRAN – LAMPIRAN

**Lampiran I : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

**Lampiran II : Berita Acara Pemeriksaan Saksi**

**Lampiran III : Berita Acara Pemeriksaan Tersangka**

**Lampiran IV : Berita Acara Pemeriksaan Saksi Korban**

**Lampiran V : Berita Acara Pemeriksaan Tersangka**

**Lampiran VI : Berita Acara Pemeriksaan Saksi**

**Lampiran VII : Berita Acara Pemeriksaan Tersangka**

